

Nama : Fendera Gali Akbar

NPM : 2053053045

Kelas : 3A

UAS MANAJEMEN PENDIDIKAN

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D  | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B  | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C  | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B  | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D  | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D  | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B  | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A  | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

### Essay!

1. Mengosialisasikan konsep manajemen berbasis sekolah ke seluruh warga sekolah, yaitu guru, siswa, wakil-wakil kepala sekolah, karyawan dan unsur-unsur eksternal lainnya, melalui seminar, diskusi, forum ilmiah, dan media massa. Pendidik juga harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan metode bervariasi agar suasana mengajikan dan nyaman dalam belajar.
2. Melakukan analisis situasi sekolah dan luar sekolah yang hasilnya berupa tantangan nyata yang harus dihadapi oleh sekolah. Setelah itu dengan, menggunakan dana swadaya dan dana Komite. Dana swadaya yaitu usaha mandiri sekolah yang menghasilkan pendapatan sekolah contoh (kopras, dan kantin). Dana Komite berasal dari Komite Sekolah atau orangtua siswa.
3. Merumuskan tujuan situasional yang akan dicapai dari pelaksanaan manajemen dari berbasis sekolah berdasar tantangan nyata yang dihadapi. Segera setelah tujuan nasional ditetapkan, kriteria ditetapkan setiap fungsi dan faktornya. Dengan cara, meningkatkan kualitas tenaga didik, memberdayakan Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, mengembangkan kemampuan warga sekolah.



4. Seluruh warga sekolah bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana. Cara mengatasi fasilitas yang rusak dengan:
- 1.) Memberikan arahan teguran, aturan untuk tidak mengulangi merusak barang / fasilitas sekolah
  - 2.) Memberi peringatan kepada siswa
  - 3.) Memanggil orang tua untuk arahan, atau denda jika kerusakan berat.
- 5.) Dengan menganalisis setiap fungsi dari tujuan Sekolah, dan faktor yang terlibat. Dengan beberapa cara hambatan:
- 1.) Guru atau tenaga pendidik kurang paham akan teknologi modern
  - 2.) Keadaan ekonomi yang kurang dari sekolah
  - 3.) Jaringan internet sulit di daerah pelosok
  - 4.) Fasilitas kurang memadai
  - 5.) Pengeluaran dana sekolah oleh oknum